

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. NASA Yogyakarta dapat dinyatakan berjalan dengan baik dengan predikat terpercaya dan sangat terpercaya. Hasil pada masing-masing aspek dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan aspek komitmen terhadap tata kelola perusahaan masih sama dengan angka minimal yaitu 70 yang berada pada kriteria **dapat dipercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan namun tidak signifikan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan aspek Hak pemegang saham jauh diatas angka standar (dipercaya) dengan angka minimal yaitu 70 yang berada pada kriteria **dapat sangat terpercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan signifikan.
3. penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek Perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham **dapat dipercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan signifikan.
4. Penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek Peran Stakeholders dalam Tata kelola perusahaan **dapat dipercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan namun tidak signifikan

5. Penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek Pengungkapan dan transparansi **dapat dipercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan namun tidak signifikan.
6. Penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek Tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi **dapat dipercaya**. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata > 70 dan namun tidak signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang kemungkinan dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini. Pertama penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang sebenarnya, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Sumber data dalam penelitian ini sangat minim, yaitu hanya 9 responden sehingga kurang memenuhi syarat penelitian yaitu minimal 30 responden. Hal ini tentunya kesimpulan yang diungkapkan kurang dapat dipercaya.

5.3. Saran

1. Bagi PT. NASA Yogyakarta hendaknya terus meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* ini semaksimal mungkin, agar kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Langkah yang dilakukan adalah membenahi penerapan *Good Corporate Governance* terutama

pada dimensi yang masih rendah seperti aspek komitmen terhadap tata kelola perusahaan, aspek Peran Stakeholders dalam Tata kelola perusahaan, aspek Pengungkapan dan transparansi, dan aspek aspek Tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi.

2. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengukur GCG hendaknya lebih disempurnakan tidak hanya dari alat kuesioner saja, tetapi harus melalui pengamatan langsung atas penerapan *Good Corporate Governance* itu sendiri misalnya dengan melakukan magang pada suatu perusahaan tertentu. Selain itu jumlah sampel penelitian ini hendaknya diperbanyak hingga diatas angka 30 sebagai syarat minimal kecukupan sampel.

